LAPORAN PRAKTIKUM 1 Analisis Algoritma



Disusun oleh:

M Reza Atthariq 140810180060

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS PADJADJARAN 2020

I. PENDAHULUAN

Stable Matching Problem (SMP) adalah problem algoritmik yang memberikan ilustrasi mengenai berbagai tema yang dipelajari di analisis algoritma ini. Algoritma ini muncul dari beberapa problem praktis. Oleh karena itu supaya problemnya jelas dan penyelesaian tepat perlu dilakukan 3 langkah berikut:

- Mencermati problem
- Memformulasikan problem
- Mendesain algoritma

Stable Matching Problem berasal, sebagian, pada tahun 1962, ketika David Gale dan Lloyd Shapley, dua matematika ekonom, mengajukan pertanyaan:

Bisakah seseorang merancang sebuah perguruan tinggi proses penerimaan, atau proses perekrutan pekerjaan, itu mandiri (otomatis)?

Inti dari proses aplikasi adalah interaksi antara dua jenis pihak yang berbeda: **perusahaan dan pelamar**. Setiap pelamar memiliki daftar preferensi perusahaan yang ingin dimasuki, dan setiap perusahaan- setelah aplikasi masuk-membentuk daftar preferensi akan pelamarnya. Berdasarkan preferensi ini, perusahaan memberikan penawaran kepada beberapa pelamar mereka, pelamar memilih penawaran mana yang akan mereka terima.

Bagaimana jika tidak dilakukan secara otomatis? Kemungkinan resiko kecurangan tinggi.

Jadi inilah pertanyaan yang diajukan Gale dan Shapley: Diberikan seperangkat preferensi di antara pemberi kerja dan pelamar, dapatkah kami menetapkan pelamar untuk pemberi kerja sehingga untuk setiap pemberi kerja E, dan setiap pelamar A yang tidak dijadwalkan bekerja untuk E, setidaknya satu dari dua hal berikut ini yang terjadi?

- (i) E lebih memilih setiap satu dari daftar pelamar yang diterima(A); atau
- (ii) A lebih suka situasinya saat ini daripada bekerja untuk pemberi kerja E

Jika ini berlaku, hasilnya stabil: kepentingan pribadi individu akan mencegah kesepakatan pemohon/pemberi kerja dibuat dibalik layar. Gale dan Shapley mengembangkan solusi algoritmik yang tajam untuk problem ini, yang akan kita pelajari.

II. STUDI KASUS

SMP ini dapat dilihat juga sebagai problem menyusun sistem dimana setiap pria dan wanita akhirnya bisa berpasangan.

Jadi pertimbangkan satu set $M = \{N_1, ..., N_n\}$ dari n pria, dan satu set $W = \{w_1, ..., w_n\}$ dari n wanita. Produk kartesius $M \times W$ menunjukkan set dari semua pasangan bentuk yang mungkin dipesan (N, w), di mana $N \in M$ dan $w \in W$.

Matching S adalah seperangkat pasangan yang dipesan, masing-masing dari M x W, dengan properti yang masing-masing anggota M dan setiap anggota W muncul di paling banyak satu pasangan di S.

Dipandu oleh motivasi awal kita dalam hal pemberi kerja dan pelamar, kita harus khawatir tentang situasi berikut: Ada dua pasangan (N, w) dan (N', w') dalam S (seperti yang digambarkan pada Gambar l.l) dengan properti bahwa N lebih suka w' daripada w, dan w' lebih suka N ke N'. Dalam hal ini, tidak ada yang bisa menghentikan N dan w' meninggalkan pasangan mereka saat ini dan

pergi bersama; set pernikahan menjadi tidak self-enforcing.

Tujuan kita adalah mengembalikan serangkaian pasangan tanpa ketidak stabilan (harus stabil). Kita akan mengatakan bahwa S stabil jika

- (1) Perfect (1 laki-laki tepat berhubungan dengan satu perempuan), dan
- (2) tidak ada ketidakstabilan sehubungan dengan S

Syarat:

- Perfect Match: semua orang dicocokkan secara monogami.
 - (1) Setiap pria mendapatkan satu wanita.
 - (2) Setiap wanita mendapatkan satu pria.
- Stable Matching: pencocokan sempurna tanpa pasangan tidak stabil.

Stable Matching Problemnya:

Dengan daftar preferensi pria dan wanita, temukan sebuah stable matching jika ada.

Contoh 1

• Pertanyaan: Jika dipasangkan X-C, Y-B, dan Z-A, apakah stabil?



Jawaban: Tidak. Bertha & Xavier akan putus

Contoh 2

• Pertanyaan: Jika dipasangkan X-A, Y-B, dan Z-C, apakah stabil?



Jawaban: Ya

III. LATIHAN DAN TUGAS

1. Worksheet 1

Jika Anda belum mengerajakan worksheet 01 di kelas, maka Anda dapat mengerajakannya di awal praktikum. Anda diberikan waktu 30 menituntuk menyelesaikan persoalan pada worksheet 01. Bagi Anda yang sudah mengerajakan, Anda dapat langsung mengerajakan tugas praktikum dan mencocokkan hasil worksheet 01 Anda dengan tugas praktikum.

Worksheet 01

Dengan Algoritma Gale-Shapley, cari himpunan stable-matching yang sesuai dengan preference- lists berikut ini. Gunakan processor terhebat yang Anda miliki (otak) untuk mengikuti algoritma G-S dan output tidak perlu diuraikan per-looping tetapi Anda harus memahami hasil setiap looping.

Men's Preferences Profile

Victor Wyatt Xavier Yancey Zeus

Men 3 Preferences Profile				
O th	1 st	2 nd	3 rd	4 th
Bertha	Amy	Diane	Erika	Clare
Diane	Bertha	Amy	Clare	Erika
Bertha	Erika	Clare	Diane	Amy
Amy	Diane	Clare	Bertha	Erika
Bertha	Diane	Amy	Erika	Clare

Women's Preferences Profile

Amy Bertha Clare Diane Erika

o th	1 st	2 nd	3 rd	4 th
Zeus	Victor	Wyatt	Yancey	Xavier
Xavier	Wyatt	Yancey	Victor	Zeus
Wyatt	Xavier	Yancey	Zeus	Victor
Victor	Zeus	Yancey	Xavier	Wyatt
Yancey	Wyatt	Zeus	Xavier	Victor

2. Tugas Praktikum

- Ubahlahpseudocode algoritma G-S pada worksheet 01 kedalam program menggunakan bahasa C++
- Gunakan table pria sebagai table acuan untuk memudahkan Anda menentukan pasangannya.
- Cocokkan jawaban Anda pada worksheet 01 dengan hasil program yang Anda buat
- Jika ada yang berbeda tuliskan bagian mana yang berbeda dan analisalah (Poin ini disampaikan pada bagian Analisis Algoritma) yang sudah disiapkan.

	0	1	2	3	4
Victor	Bertha	Amy	Diane	Erika	Clare
Wyatt	Diane	Bertha	Amy	Clare	Erika
Xavier	Bertha	Erika	Clare	Diane	Amy
YanCey	Amy	Diane	Clare	Bertha	Erika
Zeus	Bertha	Diane	Amy	Erika	Clare

	0	1	2	3	4
Amy	Zeus	Victor	Wyatt	Yancey	Xavier
Bertha	Xavier	Wyatt	Yancey	Victor	Zeus
Clare	Wyatt	Xavier	Yancey	Zeus	Victor
Diane	Victor	Zeus	Yancey	Xavier	Wyatt
Erika	Yancey	Wyatt	Zeus	Xavier	Victor

Kesimpulan:

- 1. Victor x Amy
- 2. Wyatt x Clare
- 3. Xavier x Bertha
- 4. Yancey x Erika
- 5. Zeus x Diane

IV. ANALISIS ALGORITMA

Jawablah pertanyaan berikut:

1	Anakah jawahan Anda di	Worksheet 01 dan Program sam	a persis? Iika Tidak? Kenapa?
	1 Ipakan jawaban 1 Inda di	W OIRSHECLOT dant Togram san	ia persis : Jika ridak : ixeliapa :

Iya, sama		

Anda diminta untuk membuktikan algoritma G-S benar dengan menjawab pertanyaan berikut:

Fakta (1.1):

Seorang wanita tetap bertunangan dari titik di mana dia menerima proposal pertamanya; dan urutan mitra yang bertunangan dengannya menjadi lebih baik dan lebih baik lagi (hal ini sesuai dengan daftar preferensi wanita). □ tidak perlu dipertanyakan

Fakta (1.2):

Urutan wanita yang dilamar pria lebih buruk dan lebih buruk lagi (hal ini sesuai dengan daftar preferensi pria). □ tidak perlu dipertanyakan

Teorema (1.3):

Algoritma G-S berakhir setelah paling banyak n² iterasi menggunakan While Loop. Buktikan

Banyak pria adalah n, dan banyak perempuan adalah n, iterasi dilakukan dengan While loop. Karena di awal semua masih free (belum punya pasangan), maka iterasi dilakukan dari pria pertama sampai ke-n dipasangkan dengan perempuan pertama sampai ke-n, kemudian diulang lagi sehingga iterasi berhenti pada n²

Teorema (1.4):

Jika seorang pria bebas di beberapa titik dalam eksekusi algoritma, maka ada seorang wanita yang belum dia ajak bertunangan.

Buktikan!

Misalkan ada waktu tertentu dalam pelaksanaan algoritma ketika seorang pria belum mendapat pasangan, namun telah melamar setiap wanita. Ini berarti, setiap wanita telah diusulkan setidaknya satu kali, dan setiap wanita bertunangan. Jadi, kita telah melibatkan n wanita dan karenanya n laki-laki bertunangan, yang menyiratkan bahwa m juga terlibat dan tidak mungkin ada pria yang tidak memiliki pasangan karena jumlah pasangannya sama-sama berjumlah n.

Teorema (1.5):

Himpunan S yang dikembalikan saat terminasi adalah perfect matching Buktikan!

Masing-masing pria dan wanita mendapat pasangan tepat satu.

Teorema (1.6):

Codingan:

Sebuah eksekusi algoritma G-S mengembalikan satu set pasangan S. Set S adalah pasangan yang stabil. Buktikan!

Menunjukkan bahwa pencocokan yang dikembalikan adalah pencocokan sempurna. Buktinya dengan kontradiksi. Misalkan tidak, maka ada seorang pria yang masih lajang di akhir algoritma. Menurut teori 2, itu berarti m belum melamar beberapa wanita. Tetapi kemudian, algoritma tidak akan keluar dari pengulangan loop, menghasilkan kontradiksi yang diinginkan.

Menunjukkan bahwa pencocokan yang dikembalikan stabil. Lagi-lagi buktinya dengan kontradiksi. Misalkan ada laki-laki m dan m' dan wanita w dan w' sehingga (m, w) dan (m', w') berada di S, tetapi m lebih suka w' ke w dan w' lebih suka m ke m'. Dengan algoritma, w adalah wanita terakhir yang saya ajukan. Karena m lebih suka w' ke w, m harus sudah mengusulkan ke w' sebelum usulannya ke w. Pada saat itu, atau nanti, w' bertunangan dengan seorang pria, katakanlah m'', yang ia sukai lebih dari m. Pada akhirnya, w' bertunangan dengan m'. Oleh teori 1, menemukan bahwa w' lebih memilih m' daripada m'' dan lebih memilih m'' daripada m; ini menyiratkan bahwa w' lebih suka m' daripada m, bertentangan dengan asumsi bahwa w' lebih memilih m daripada m'.

```
#include <iostream>
#include <string.h>
#include <stdio.h>
using namespace std;
#define N 5
bool chooseMen(int prioritas[2 * N][N], int w, int m, int m1)
  for (int i = 0; i < N; i++)
    if (prioritas[w][i] == m1)
       return true;
    if (prioritas[w][i] == m)
       return false;
void smp(int prioritas[2 * N][N]) //smp adalah untuk pencocokan nya
  int pasanganWanita[N];
  bool priaFree[N];
  memset(pasanganWanita, -1, sizeof(pasanganWanita));
  memset(priaFree, false, sizeof(priaFree));
  int jumlahFree = N;
```

```
while (jumlahFree > 0)
  int m;
  for (m = 0; m < N; m++)
    if (priaFree[m] == false)
       break;
  for (int i = 0; i < N \&\& priaFree[m] == false; <math>i++)
    int w = prioritas[m][i];
    if (pasanganWanita[w - N] == -1)
       pasanganWanita[w - N] = m;
       priaFree[m] = true;
       jumlahFree--;
     else
     {
       int m1 = pasanganWanita[w - N];
       if (chooseMen(prioritas, w, m, m1) == false)
         pasanganWanita[w - N] = m;
         priaFree[m] = true;
         priaFree[m1] = false;
     }
  }
cout << " \ Man \ \ Woman \ " << endl;
cout << "=====
                 ========" << endl;
string man;
string woman;
for (int i = 0; i < N; i++)
  if (i < N)
    if (pasanganWanita[i] == 0)
       man = "Victor";
    if (pasanganWanita[i] == 1)
       man = "Wyatt";
    if (pasanganWanita[i] == 2)
       man = "Xavier";
    if (pasanganWanita[i] == 3)
       man = "Yancey";
    if (pasanganWanita[i] == 4)
       man = "Zeus";
    if (i == 0)
       woman = "Amy";
    if (i == 1)
       woman = "Bertha";
    if (i == 2)
       woman = "Clare";
    if (i == 3)
       woman = "Diane";
```

```
if (i == 4)
          woman = "Erika";
     }
     cout << " " << man << "\t " << woman << endl;
  cout << "=======" << endl;
int main()
  int prioritas[2 * N][N] = \{\{6, 5, 8, 9, 7\},\
                  \{8, 6, 5, 7, 9\},\
                  {6, 9, 7, 8, 5},
                  {5, 8, 7, 6, 9},
                  {6, 8, 5, 9, 7},
                  {4, 0, 1, 3, 2},
                  \{2, 1, 3, 0, 4\},\
                  \{1, 2, 3, 4, 0\},\
                  \{0, 4, 3, 2, 1\},\
                  {3, 1, 4, 2, 0};
  smp(prioritas);
  return 0;
}
```

Man	Woman
 Victor	Amy
Xavier	Bertha
Wyatt	Clare
Zeus	Diane
Yancey	Erika
=======	=======